

Abstrak

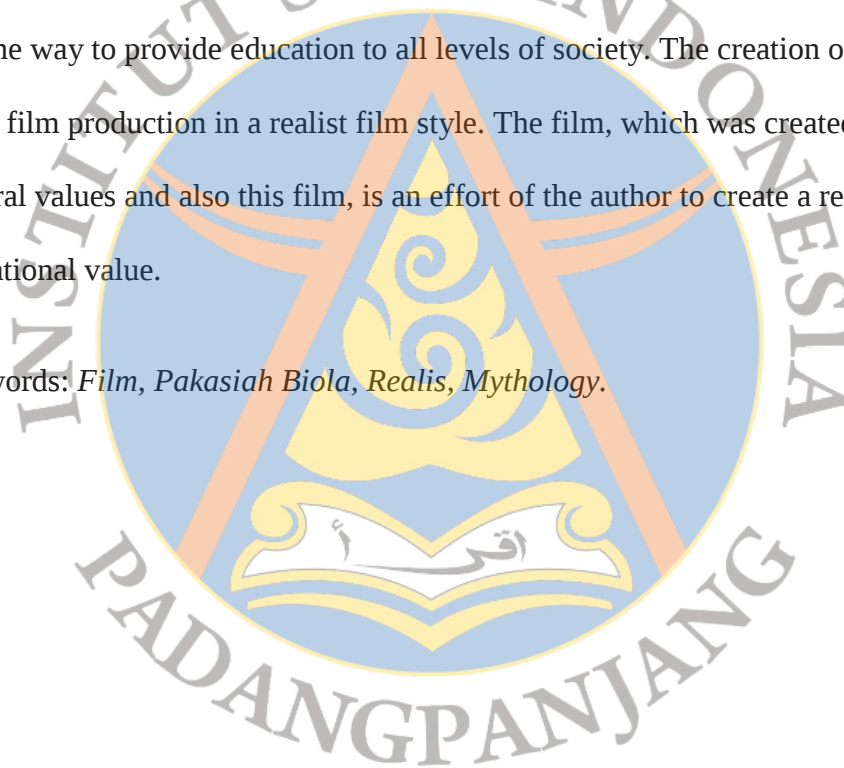
Babiola dikenal oleh masyarakat luar daerah Pesisir Selatan dengan istilah rabab pasisie. Babiola biasa digunakan sebagai sarana hiburan dan sarana mistis. Terdapat sebuah mitos yang beredar di daerah Pesisir Selatan seseorang yang selamat dari eksekusi mati di masa pemberontakan sejarah Indonesia. Fenomena mitos tersebut menjadikan inspirasi untuk mengangkat cerita tersebut ke dalam sebuah film fiksi pendek. Film merupakan salah satu bukti atas perkembangan teknologi hari ini. Film menjadi salah satu cara untuk dapat memberikan edukasi kesetiap lapisan masyarakat. Penciptaan produksi film Pakasiah Biola dengan gaya film *realis*. Film yang diciptakan dengan memberikan nilai kebudayaan dan juga film ini sebagai upaya pengkarya dalam menciptakan film *realis* yang memiliki nilai pendidikan.

Kata kunci: *Film Pakasiah Biola, Realis, Mitologi.*

Abstrak

Babiola is known by people outside the Pesisir Selatan area as rabab pasisie. Babiola is commonly used as a means of entertainment and mystical means. There is a myth circulating in the Pesisir Selatan area of someone who survived execution during the rebellion in Indonesian history. This mythical phenomenon inspires the story to be made into a short fiction film. Film is one proof of technological developments today. Films are one way to provide education to all levels of society. The creation of the Pakasiah Biola film production in a realist film style. The film, which was created by providing cultural values and also this film, is an effort of the author to create a realist film that has educational value.

Keywords: *Film, Pakasiah Biola, Realis, Mythology.*



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
 BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Penciptaan	5
C. Tujuan.....	5
D. Manfaat Penciptaan.....	5
 BAB II	
KONSEP DAN METODE PENCIPTAAN.....	7
A. Tinjauan Penciptaan.....	7
B. Observasi Data Lapangan.....	11
C. Konsep Garapan, Perancangan Karya, dan Pendekatan.....	12
1. Konsep Garapan.....	12
2. Perancangan Karya	21
3. Pendekatan	22
D. Metode Penciptaan.....	25
1. <i>Pre-Produksi</i>	26
a) Analisa Skenario.....	27

b) Rancangan Perencanaan Produksi	27
c) Pembentukan Tim Produksi.....	27
d) Pembuatan Desain Produksi.....	28
e) Hunting Lokasi.....	28
f) Casting.....	28
g) Pembuatan Setting.....	29
h) Pengadaan Peralatan.....	29
2. <i>Production</i>	29
1.1 <i>Setting Up</i>	30
1.2 <i>Rehearsal</i>	30
1.3 <i>Setting Up Shot</i>	30
1.4 <i>Checking The Tape</i>	30
2. <i>Post Production</i>	31

BAB III BENTUK KARYA SENI

A. Struktur Karya Seni	32
1. Praproduksi	32
a. Konsep Kreatif	33
b. Sinopsis	34
c. Naskah	35
d. Riset dan Hunting Lokasi	50
e. Floorplan	54
f. <i>Shooting List</i>	57
g. <i>Storyboard</i>	57
h. <i>Breakdown Script</i>	67

i. Shooting <i>Schedule</i>	68
j. <i>Equiptment</i>	68
k. <i>Crew list</i>	71
l. Rapat Produksi	71
2. Produksi	71
3. Pasca Produksi	75
B. Tekstur Karya Seni	76
1. Latar Belakang Cerita	77
2. Sutradara	79
3. Kamera atau Gambar	80
4. <i>Lighting</i>	82
5. <i>Costum dan Make up</i>	83
C. Konsep Garapan / Desain Karya	83
1. Konsep Pemutaran	85
D. Organisasi Karya	87
BAB IV	
PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	93
DAFTAR WEBTOGRAFI	93
DAFTAR WEBSITE	94
LAMPIRAN	95
i) Foto <i>Behind The Scene</i>	96

Darftar Gambar

Gambar 1.....	51
Gambar 2.....	52
Gambar 3.....	52
Gambar 4.....	53
Gambar 5.....	53
Gambar 6.....	54
Gambar 7.1.....	55
Gambar 7.2.....	56
Gambar 7.2.....	56
Gambar 8.....	58
Gambar 9.....	58
Gambar 10.....	60
Gambar 11.....	60
Gambar 12.....	62
Gambar 13.....	63
Gambar 14.....	65
Gambar 15.....	66
Gambar 16.....	67
Gambar 17.....	73
Gambar 18.....	74
Gambar 19.....	74
Gambar 20.....	75

Darftar Tabel

Tabel 1	70
Tabel 2	88
Tabel 3	89

